

## ABSTRAK

Kecemasan adalah salah satu masalah yang dialami pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Hal ini disebabkan oleh krisis situasional, ancaman kematian, dan tidak mengetahui hasil terapi yang dilakukan. Salah satu intervensi mandiri perawat dalam mengatasi kecemasan adalah dengan terapi non farmakologis yaitu aromaterapi inhalasi. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi inhalasi pada pasien gagal ginjal kronis dengan masalah keperawatan kecemasan di ruang hemodialisa Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Subyek penelitian 1 orang dengan gagal ginjal kronis di ruang hemodialisa Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Analisa data menggunakan deskriptif dalam bentuk narasi.

Hasil penurunan tingkat kecemasan pada Tn.A pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan pasien mengalami kecemasan, setelah dilakukan intervensi selama 3 kali pertemuan pasien mengalami penurunan tanda-tanda kecemasan.

Penerapan aromaterapi inhalasi dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik. Perlu dilakukan perawatan terapi yang baik dengan menggunakan metode pemberian aromaterapi yaitu dengan menggunakan terapi aromaterapi inhalasi.

**Kata kunci: gagal ginjal kronis, kecemasan, aromaterapi inhalasi**